

PT PINNACLE APPARELS

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**

PT PINNACLE APPARELS

***Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020		<i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT PINNACLE APPARELS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020****DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
PT PINNACLE APPARELS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**Kami, yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Amit Kumar |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Tanjung Emas Export Processing Zone
Jl. Coaster 8 Blok A.15-15a Semarang 50174 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bukit Sadewa No.4 RT.001/RW.011, Bukit Sari Semarang 50261 - Jawa Tengah |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | +6224-3516585 |
| Jabatan/ Position | : | Director |
| 2. Nama/ Name | : | Supriyo Ghosh |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Graha Kirana Lt.1 Suite 103, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Menara Kondominium Tower C-505, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | +6221- 65314680 |
| Jabatan/ Position | : | Finance Manager |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pinnacle Apparels. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pinnacle Apparels;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Pinnacle Apparels. | 4. <i>We are responsible for the PT Pinnacle Apparels internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *The statement letter is made truthfully,* sebenarnya.

Jakarta, 26 April/ April 26, 2021

Direktur/
DirectorManajer Keuangan/
Finance Manager

Amit Kumar



Supriyo Ghosh

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00467/2.1030/AU.1/04/1154-3/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Commissioner, and Directors

PT Pinnacle Apparels

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pinnacle Apparels ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pinnacle Apparels ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pinnacle Apparels tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 2.c atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 26 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan termasuk langkah-langkah yang diambil dalam merespon kondisi ini. Perusahaan belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama dan sejauh mana pandemi virus corona berdampak terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pinnacle Apparels as of March 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 2.c to the financial statements which describes that the Company adopt the new and revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2020.

We also draw attention to Note 26 to the accompanying financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia on the Company including steps taken to face this condition. The Company could not yet accurately predict and quantify how long or how far the corona virus pandemic will affect on the Company's business and operation in the future. The financial statements do not include any adjustment that might result from the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 26 April/April 26, 2021

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3	773,790	432,520	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	4, 22	2,568,750	4,365,901	Related Parties
Pihak Ketiga	4	61,496	143,133	Third Parties
Piutang Lain-lain	5	52,182	54,069	Other Receivables
Persediaan	6	2,242,513	3,372,199	Inventories
Uang Muka	7	328,131	139,496	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.a	291,991	388,800	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	57,266	507,983	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		6,376,119	9,404,101	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.d	104,031	116,204	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	9	2,214,928	2,678,784	Property, Plant and Equipments
Aset Hak Guna - Bersih	10.a	321,313	--	Right of Use Assets - Net
Uang Jaminan	11	69,766	184,934	Refundable Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,710,038	2,979,922	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,086,157	12,384,023	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	12	219,653	3,124,473	Bank Loans
Utang Usaha	13	162,225	367,296	Trade Payables
Utang Lain-lain	14	15,026	7,960	Other Payables
Utang Pajak	15.b	27,478	37,912	Taxes Payable
Beban Akrual	16	639,817	1,052,906	Accruals
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,064,199	4,590,547	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	507,230	494,414	Post-employment Liabilities
Liabilitas Sewa	10.b	85,176	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		592,406	494,414	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,656,605	5,084,961	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal USD10 per Saham				Share Capital - Par Value USD10 per share
Modal Dasar - 200.000 saham				Authorized Capital - 200,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 150.198 saham	18	1,501,980	1,501,980	Issued and Fully Paid - 150,198 shares
Tambahan Modal Disetor		1,980	1,980	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		5,436,451	5,305,961	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lain				Other Equity Component
Revaluasi Aset Tetap		489,141	489,141	Revaluation Surplus on Property, Plant and Equipments
JUMLAH EKUITAS		7,429,552	7,299,062	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,086,157	12,384,023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
PENDAPATAN	19	16,755,932	24,687,879	REVENUES
HARGA POKOK PENJUALAN	20	(13,689,409)	(19,981,977)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3,066,523	4,705,902	GROSS PROFIT
Beban Administrasi dan Umum	21	(2,937,248)	(4,226,589)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	21	(57,515)	(146,732)	Selling Expenses
Lain-lain - Bersih	22	169,239	(17,992)	Others - Net
Jumlah Beban - Bersih		(2,825,524)	(4,391,313)	Total Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		240,999	314,589	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Pajak Kini	15.c	(51,530)	(91,170)	Current Tax
Pajak Tangguhan	15.c	(16,331)	(3,273)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(67,861)	(94,443)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		173,138	220,146	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(46,806)	123,510	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Terkait		4,158	(30,878)	Related Taxes
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(42,648)	92,633	Total Other Comprehensive Income (Expenses) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		130,490	312,779	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus on Property, Plant and Equipment USD	Saldo Laba/ Retained Earnings USD *)	Jumlah/ Total USD	
Saldo Tanggal 31 Maret 2019	1,501,980	1,980	489,141	4,993,182	6,986,283	Balance as of March 31, 2019
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	220,146	220,146	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	92,633	92,633	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo Tanggal 31 Maret 2020	1,501,980	1,980	489,141	5,305,961	7,299,062	Balance as of March 31, 2020
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	173,138	173,138	Profit for The Year
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(42,648)	(42,648)	Other Comprehensive Expense for The Year
Saldo Tanggal 31 Maret 2021	1,501,980	1,980	489,141	5,436,451	7,429,552	Balance as of March 31, 2021

*) Termasuk akumulasi pengukuran kembali program imbalan pasti atas program imbalan pascakerja/
Include accumulated balance remeasurements of defined benefit program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Sebelum Pajak		240,999	314,589	Profit Before Tax
Penyesuaian:				Adjustments for:
Penyusutan		454,016	487,199	Depreciation
Amortisasi Aset Hak Guna		227,567	--	Right of Use Assets Amortization
Beban Bunga Aset Hak Guna		8,850	--	Right of Use Assets Interest Expenses
Beban Bunga dan Bank		127,097	257,559	Interest Expenses and Bank Charges
Laba atas Penjualan Aset Tetap		2,000	(18,831)	Gain from Sale of Property, Plant and Equipment
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan		32,388	23,294	Employee Benefits Liabilities
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		1,092,917	1,063,810	Operating Income Before Changes in Working Capital
Perubahan Aset dan Liabilitas:				Changes in Assets and Liabilities:
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain		1,880,675	1,126,729	Trade and Other Receivables
Persediaan		1,129,686	(443,790)	Inventories
Uang Muka		(188,635)	254,260	Advances
Aset Hak Guna		(321,313)	--	Right-of-use Assets
Biaya Dibayar di Muka		450,717	93,554	Prepaid Expense
Aset Lain-lain		224,150	128,671	Other Current Assets
Utang Usaha dan Utang Lain-lain		(112,829)	(204,505)	Trade and Other Payables
Beban Akrual		(413,089)	(63,012)	Accrued Expenses
Utang Pajak		16,309	1,566	Taxes Payable
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3,758,587	1,957,283	Cash Provided by Operation Activities
Pembayaran Bunga	21	(127,097)	(487,199)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(98,556)	(210,958)	Paid of Income Tax
Pembayaran Imbalan Pascakerja		(66,378)	--	Employee Benefits Liabilities Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3,466,556	1,259,126	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	9	(14,042)	(350,641)	Acquisition of Property, Plant, and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap		25,882	19,771	Proceeds from Sale of Equipment
Pengembalian Aset dalam Penyelesaian		--	56,188	Refund from Construction in Progress
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		11,840	(274,682)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	13,498,525	28,424,210	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(16,503,847)	(29,257,342)	Repayment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	10	(131,804)	--	Repayment of Lease Liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3,137,126)	(833,132)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		341,270	151,312	NET INCREASE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		432,520	281,208	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		773,790	432,520	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 25.

Information of non-cash transaction is presented in Note 25.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Pinnacle Apparels (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Norwest Industry pada tanggal 8 April 2002 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris H. Dana Sasmita, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta No. 27 yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-14557.HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Agustus 2002. Berdasarkan surat pemberitahuan atas persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 187/I/PMA/2002 tanggal 4 April 2002, Perusahaan telah berdiri dibawah kerangka Penanaman Modal Asing.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Pinnacle Apparels sebagaimana telah ditetapkan dalam akta No. 24 dihadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 10 April 2019, DSSP Global Limited Hongkong mentransfer sahamnya kepada DSSP Global Limited Dubai. Perubahan pada struktur modal efektif pada tanggal 1 April 2019 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0223227 Tahun 2019, tanggal 29 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dan Pemberitahuan atas Persetujuan dari BPKM, Perusahaan bergerak dalam industri garmen dan tekstil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Graha Kirana, Lantai 1, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Jakarta Utara, dan pabrik berlokasi di Tanjung Emas Export Processing Zone (TEPZ), Semarang.

DSSP Global Limited, merupakan pemegang saham mayoritas di Perusahaan. DSSP Global Limited berdomisili di Unit 801-3, 8/F., Jalan Wing Hong 9, Cheung Sha Wan, Kowloon, Hong kong.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Komposisi Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Mei 2020, dibuat oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut

1. General

1.a. Establishment

PT Pinnacle Apparels (“The Company”) was established under the name of PT Norwest Industry on April 8, 2002 based on notarial deed of H. Dana Sasmita S.H., Notary in Jakarta by Deed No. 27, approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14557.HT.01.01.TH.2002 dated August 5, 2002. Based on notification of approval from the Capital Investment Coordination Board (BKPM) No. 187/I/PMA/2002 dated April 4, 2002, the Company was established within the framework of the Foreign Capital Investment.

Based on Resolutions of the Shareholders of PT Pinnacle Apparels, as stipulated on notarial deed No. 24 of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, dated April 10, 2019, DSSP Global Limited Hongkong transferred its shares to DSSP Global Limited Dubai. The change in capital structure effectively on April 1, 2019 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0223227 Year 2019, dated April 29, 2019.

In accordance with article 3 of Article of Association and Notification of Approval from BPKM, the Company is engaged in garment and textiles industry.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located in Graha Kirana 1st Floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, North Jakarta, and factory located in Tanjung Emas Export Processing Zone (TEPZ), Semarang.

DSSP Global Limited, a majority shareholder of the Company. DSSP Global Limited domiciled in Unit 801-3, 8/F., 9 Wing Hong Street, Cheung Sha Wan, Kowloon, Hong Kong.

1.b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Company’s Comissioner and Directors as of March 31, 2021 and 2020, based on Notarial Deed No. 20, dated May 14, 2020, was made by Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

2021 dan/and 2020

Komisaris		Rajesh Vishnu Ajwani		Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Pulkit Seth	:	President Director
Direktur	:	Amit Kumar	:	Director
Direktur	:	Deepak Seth	:	Director

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Perusahaan memiliki karyawan sebanyak
1.806 dan 2.195 karyawan (tidak diaudit).

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

As of March 31, 2021 and 2020, the Company
has 1,806 and 2,195 employees (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparation the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of the financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Company.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

**a. Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi,
serta Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2020**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen 2017): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- PSAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah; dan
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current year**

**a. New and Revised Statements of
Financial Accounting Standards
 (“PSAK”) and Interpretation of Financial
 Accounting Standard (“ISAK”) effective
 for the year beginning on or after
 January 1, 2020**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract – Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 71 (Amendment 2017): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73: Leases;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Amendment 2019): Accounting for Murabahah;
- PSAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable; and
- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company accounting policies and had no

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 April 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 April 2020.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: Pendapatan dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 April 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment using an expected credit loss model which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on April 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Company's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in thus opening balance on April 1, 2020.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 23: Revenue and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on April 1, 2020 and did not restate the comparative information.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 April 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebesar 7,45% pada tanggal 1 April 2020.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 April 2020 (tanggal penerapan awal).

		Dilaporkan sebelumnya pada 31 Maret 2020/ As previously reported as of March 31, 2020 USD	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73 USD	Disesuaikan pada 1 April 2020/ Adjusted as of April 1, 2020 USD	
Aset					Assets
Aset Hak Guna	10	--	548,880	548,880	Right of Use Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Sewa	10	--	548,880	548,880	Lease Liabilities

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in thus opening balance on April 1, 2020.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: Leases, which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate amounted to 7.45% as of April 1, 2020.

At the first implementation date, the Company elected the following practical expedients:

- has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

Impact of PSAK 73 on the statement of financial position as of April 1, 2020 (date of initial application).

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (Amandemen): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standard (“ISAK”) effective for the year beginning on or after January 1, 2021

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- PSAK 112: Wakaf Accounting; and
- PSAK 22 (Amendment): Business Combination on Definition of Business.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretation of these standards

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat dengan kurs spot antara Dolar Amerika Serikat dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Indonesia Rupiah (IDR)	0.000069	0.000061	Indonesian Rupiah (IDR)
Euro (EUR)	1.17	1.10	Euro (EUR)
Dolar Hong Kong (HKD)	0.13	0.13	Hong Kong Dollar (HKD)
Dolar Singapura (SGD)	0.74	0.70	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling (GBP)	1.37	1.23	Pound Sterling (GBP)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in US Dollar by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between US Dollar and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to US Dollar using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2021 and 2020 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.e. Transactions and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third party;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is part, provides key management personnel service to the reporting entity of the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2.f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, The Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Held-to-maturity (HTM) investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that The Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. Available-for-sale (AFS) financial assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Since January 1, 2020

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**
Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*FVTPL*)
Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

***Subsequent Measurement of Financial
Liabilities***
Before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition.

The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or The Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If The Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, The Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If The Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, The Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If The Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, The Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

***Impairment of Financial Assets
Before January 1, 2020***

At the end of each reporting period, The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

After January 1, 2020

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, The Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

- i. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, The Company y may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Reklasifikasi
Sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

**Reclassification
Before January 1, 2020**

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Since January 1, 2020

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when The Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank (rekening giro).

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Mesin dinyatakan sebesar nilai revaluasi, sebagai nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Revaluasi dilakukan dengan ketetapan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang akan ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in bank (demand deposit).

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognize at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Machinerics are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Surplus revaluasi yang berhubungan dengan mesin secara langsung ditransfer ke dalam laba ditahan ketika aset pengakuan aset dihentikan.

The revaluation surplus in respect of machineries is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	<u>% Per Tahun/ Annum</u>	
Prasarana	5	20	Infrastructures
Pabrik dan Mesin	5	20	Plant and Machineries
Perabot Kantor dan Peralatan	5	20	Furniture and Fixtures
Kendaraan	5	20	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	3-5	20-33	Tools and Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2.k. Sewa

Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Perusahaan sebagai Penyewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2.k. Leases

Accounting Treatment Before January 1, 2020

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

The Company as Lessee

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognize finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment since January 1, 2020

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Setelah tanggal permulaan, Company mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right of use asset by applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Company shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company shall use the Company's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

2.I. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2.I. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) *the initial recognition of goodwill; or*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) Deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan menerapkan PSAK 23 (2014), "Pendapatan". Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran pertama, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan. Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.n. Recognition of Revenues and Expenses
Before January 1, 2020**

The Company adopted PSAK 23 (2014), "Revenues". Income is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Income is measured at the fair value of the payment received.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identified the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.o. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Sale of Goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in The Company' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Judgement
The preparation of financial statements requires management to make judgement estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuari dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

The Company bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Estimated Useful Lives

The Company property, plant and equipment based on factors such as the condition of technical and technological developments in the future. Future operating results will be materially affected by the estimation changes caused by changes in factors mentioned above.

Post-employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The determination of Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Income Taxes

Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations which the

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkurang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax that will be due still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all of deductible temporary differences which is probable that the taxable profit will be available against thus the losses can be utilized. The significant estimation made by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of future taxable profit and future tax planning strategies.

Allowance for Impairment Loss
Before January 1, 2020

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluate and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Company includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the group for any impairment base on historical loss experience for the group of assets.

Since January 1, 2020

The Company assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events,

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll aret and discounted cash flow to measuring cash on hands and in bank, trade receivable and other receivable.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2021 USD	2020 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	35,385	37,006	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	831	1,906	US Dollar
Pound Sterling	144	135	Pound Sterling
Dolar Hong Kong	56	56	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	20	19	Singapore Dollar
Subjumlah	36,436	39,122	Subtotal
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,646	253,812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	75,154	54,003	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	12,821	4,378	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	558,635	80,043	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,098	1,162	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subjumlah	737,354	393,398	Subtotal
Jumlah	773,790	432,520	Total

Kas diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.300.000.000 atau setara dengan USD1,118,584 terhadap kerugian finansial akibat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan pada PT Asuransi FPG Indonesia.

Cash on hand are insured with coverage value of Rp16,300,000,000 or equivalent in USD1,118,584 against fraud committed by employee to PT Asuransi FPG Indonesia.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	2,568,750	4,365,901	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga			Third Parties
Brooks Brothers Far East Ltd.	50,542	146	Brooks Brothers Far East Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50,000)	10,954	142,987	Others (each below USD50,000)
Subjumlah	61,496	143,133	Subtotal
Jumlah	2,630,246	4,509,034	Total

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Total trade receivables by aging are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Jatuh Tempo			Overdue
0 - 30 Hari	937,993	1,628,978	0 - 30 Days
31 - 60 Hari	1,075,657	1,686,392	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	616,596	1,193,664	61 - 90 Days
Jumlah	2,630,246	4,509,034	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

Sebagian dari piutang usaha dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai piutang yang material, oleh karenanya tidak dibentuk provisi penurunan nilai.

5. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung kebutuhan karyawan dan Tanggung Jawab Sosial (CSR). Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, piutang lain-lain masing-masing sebesar USD52,182 dan USD54,069.

6. Persediaan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, persediaan merupakan persediaan dalam proses masing-masing sebesar USD2,242,513 dan USD3,372,199.

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai yang material, oleh karenanya tidak dibentuk provisi penurunan nilai.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD4,772,641 terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia.

Sebagian dari persediaan dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

7. Uang Muka

	2021 USD	2020 USD
Pihak Ketiga		
Banana Republic LLC	145,660	33,851
Koojo Global Co., Ltd.	55,040	--
Luckytex Company	44,357	149
Texbank Limited	22,640	39,561
New Focus Textiles Ltd.	--	10,512
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10,000)	60,434	55,423
Jumlah	328,131	139,496

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Certain trade receivables are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Management believes there is no material indication of impairment of trade receivables, therefore no provision for impairment made.

5. Other Receivables

Other receivables represents loan which is given by the Company to support employee needs and Corporate Social Responsibility (CSR). As of March 31, 2021 and 2020, other receivables amounted to USD52,182 and USD54,069, respectively.

6. Inventories

As of March 31, 2021 and 2020, inventory represents inventory work in process amounted to USD2,242,513 and USD3,372,199, respectively.

Management believes there is no material indication of impairment of inventories, therefore no provision for impairment made.

Inventories are insured with coverage value amounting to USD4,772,641 against risk of loss from fire and other risk in PT Asuransi FPG Indonesia.

Certain inventories are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

7. Advances

	2021 USD	2020 USD
Third Parties		
Banana Republic LLC	145,660	33,851
Koojo Global Co., Ltd.	55,040	--
Luckytex Company	44,357	149
Texbank Limited	22,640	39,561
New Focus Textiles Ltd.	--	10,512
Others (each below USD10,000)	60,434	55,423
Total	328,131	139,496

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2021 USD	2020 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	311,816	322,711	Cost of Goods Sold (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	142,200	164,488	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	454,016	487,199	Total

Aset dalam penyelesaian adalah ruang kantor di Holland Village yang berlokasi di Jalan Cempaka Putih Timur No. 10, Jakarta Pusat, dan belum adanya berita acara serah terima antara Perusahaan dengan kontraktor. Penyerahan diperkirakan dilakukan di awal Mei 2021.

Construction in progress is office space at Holland Village which located on East Cempaka Putih Road No. 10, Central Jakarta, and there has not been handover report between the Company and contractor. The handover is targeted for early May 2021.

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the sales property, plant and equipment for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021 USD	2020 USD	
Harga Jual Aset Tetap	25,882	19,771	Selling Price of Property, Plant and Equipment
Nilai Tercatat	(23,882)	(940)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan			Gain on Sale of Property, Plant and
Aset Tetap - Bersih (Catatan 22)	2,000	18,831	Equipment - Net (Note 22)

Sebagian dari aset tetap dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Certain property, plant and equipment are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp51.012.344.552 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia.

Property, plant and equipment excepts for land are insured with of coverage value amounting of Rp51,012,344,552 against the risk of fire accident and others to PT Asuransi FPG Indonesia.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2021 dan 2020.

Based on Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets, the Management does not provide allowance for impairment or property, plant and equipment as of March 31, 2021 and 2020.

10. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

10. Right of Use Assets and Lease Liabilities

a. Aset Hak Guna

a. Right of Use Assets

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance USD	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Prasarana	--	548,880	--	--	548,880	Infrastrcture
Jumlah	--	548,880	--	--	548,880	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	--	--	227,567	--	227,567	Infrastrcture
Jumlah	--	--	227,567	--	227,567	Total
Jumlah	--				321,313	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense were allocated to the following:

	2021 USD	2020 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	200,169	--	Cost of Goods Sold (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	27,398	--	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	227,567	--	Total

b. Liabilitas Sewa

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

b. Lease Liabilities

The following summarized the component of lease liabilities based on period:

	2021 USD	2020 USD	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Jangka Pendek	--	--	Current
Jangka Panjang	85,176	--	Non-Current
Jumlah	85,176	--	Total

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan pemberi sewa:

The following summarized the component of lease liabilities based on lessor:

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Lamicitra Nusantara	52,183	--	PT Lamicitra Nusantara
PT Nusa Kirana Real Estate	32,993	--	PT Nusa Kirana Real Estate
Jumlah	85,176	--	Total

Tingkat suku bunga per tahun
Rupiah

7.45%

--

*Interest rate per annum
Rupiah*

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2021	
Dampak Penerapan Awal PSAK 73	548,880	<i>Impact of the Initial Implementation of PSAK 73</i>
Arus Kas	(131,804)	<i>Cash Flow</i>
Reklasifikasi Sewa Dibayar di Muka	(331,900)	<i>Reclassification of Prepaid Rent</i>
Saldo Akhir	85,176	Ending Balance

Beban bunga terkait utang sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing masing sebesar USD8,850 dan Nihil (Catatan 21).

Interest expenses related to lease liabilities for the years ended 2021 and 2020 amounted to USD8,850 and Nil, respectively (Note 21).

11. Uang Jaminan

11. Refundable Deposits

	2021 USD	2020 USD	
Pabrik	60,583	176,077	Plants
Kantor	8,340	6,772	Office
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5,000)	843	2,085	Others (each below USD5,000)
Jumlah	69,766	184,934	Total

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. Pinjaman Bank

12. Bank Loans

	2021 USD	2020 USD	
PT Bank HSBC Indonesia	<u>219,653</u>	<u>3,124,473</u>	PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor. JAK/120805/U/120806 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 9 Februari 2021 melalui perpanjangan kredit dengan No. JAK/210116/U/201221, Perusahaan memperoleh fasilitas berikut dari PT Bank HSBC Indonesia:

a. Pinjaman Berulang

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur;
- Bunga pinjaman sebesar 7,45% per tahun; dan
- Jangka waktu pinjaman adalah maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

b. Fasilitas Impor

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi pembelian bahan atau produk mentah yang terkait dengan kegiatan usaha inti dari Debitur;
- Jenis fasilitas kredit yaitu Fasilitas Kredit Berdokumen dan Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda;
- Pagu kredit yang diberikan masing-masing senilai USD3,500,000; dan
- Jangka waktu masing-masing pinjaman adalah pada saat dokumen diunjukkan dan maksimum 75 (tujuh puluh lima) hari dari diunjukkannya dokumen secara lengkap.

c. Fasilitas Ekspor

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memberikan modal kerja jangka pendek terkait dengan kegiatan ekspor Debitur;
- Pagu kredit yang diberikan senilai USD5,000,000;
- Bunga pinjaman sebesar 8,45% (untuk Dolar Amerika Serikat) dan 3,74% (untuk Rupiah); dan
- Jangka waktu pinjaman adalah maksimum 75 (tujuh puluh lima) hari dari tanggal penarikan.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Loan Agreement Number. JAK/120805/U/120806 dated August 30, 2012, and has been amended several times and the latest amended on February 9, 2021 through the extension of credit agreement with No. JAK/210116/U/201221, the Company obtained the following facilities from PT Bank HSBC Indonesia:

a. Revolving Loan

- The purpose of this facility is to fund the Borrowers short term working capital needs;
- The loan bears interest at the rate of 7.45% per annum; and
- Tenor of the loan is maximum 90 (ninety) days.

b. Import Facility

- The purpose of this facility is to facilitate purchase of raw materials or products related to the Borrower's core business;
- Type of credit facility are Documentary Credit Facility and Deferred Payment Credit Facility;
- Maximum limit of credit amounting to USD3,500,000; and
- Tenor of each loan are at sight and at maximum 75 (seventy five) days from presentation of complete documents.

c. Export Facility

- The purpose of this facility is to provide shor term working capital related to the Borrower's exports;
- Maximum limit of credit amounting to USD5,000,000;
- The loan bears interest at the rate of 8.45% (for USD Dollar) and 3.74% (for Rupiah)
- Tenor of each loan is maximum 75 (seventy five) days from disbursement date.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

d. Fasilitas Treasury

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi spot dan/atau forward (**Transaksi Valas**);
- Pagu kredit yang diberikan senilai USD1,500,000; dan
- Jangka waktu pinjaman adalah maksimum 18 (delapan belas) bulan.

Jaminan

- Mesin yang terletak di Tanjung Emas Processing Zone (TEPZ), Jl. Coaster No. 8, Blok 15-15A, Semarang Utara, Jawa Tengah sebesar USD1,500,000 (Catatan 9);
- Mesin yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 55, Bawean, Jawa Tengah sebesar USD600,000,000 (Catatan 9);
- Persediaan sebesar USD2,000,000 (Catatan 6);
- Piutang Usaha sebesar USD3,500,000 (Catatan 4);
- Letter of Awareness dari Pearl Global Industries Ltd., senilai USD7,000,000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Deepak Seth berdasarkan Hukum Hong Kong sebesar USD4,000,000.

Saldo awal di bulan April 2020 sebesar USD3,124,473. Total pencairan selama tahun berjalan sebesar USD13,498,525. Pembayaran pada tahun berjalan sebesar USD16,503,847. Saldo pada 31 Maret 2021 sebesar USD219,653.

d. Treasury Facility

- The purpose of this facility is facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency through spot and/or forward transactions ("**FX Transaction**");
- Maximum limit of credit amounting to USD1,500,000; and
- Tenor of each loan is maximum 18 (eighteen) months.

Collaterals

- Machinery located in Tanjung Emas Processing Zone (TEPZ), Coaster Street No. 8, Blok 15-15A, North Semarang, Central Java amounting to USD1,500,000 (Note 9);
- Machinery located in Soekarno Hatta Street No. 55, Bawean, Central Java amounting to USD600,000,000 (Note 9);
- Inventories amounting to USD2,000,000 (Note 6);
- Accounts receivable amounting to USD3,500,000 (Note 4);
- Letter of Awareness from Pearl Global Industries Ltd., amounting to USD7,000,000; and
- Personal guarantee in the name of Mr. Deepak Seth based on Hong Kong Law amounting to USD4,000,000.

The beginning balance in April 2020 amounting to USD3,124,473. Total drawdown during the year is USD13,498,525. The payment during the year is USD16,503,847. The balance as of March 31, 2021 was USD219,653.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Lamicitra Nusantara Tbk	30,059	93,160	PT Lamicitra Nusantara Tbk
H Wear Limited	17,686	3,359	H Wear Limited
PT Pan Asia Jaya Abadi	15,516	--	PT Pan Asia Jaya Abadi
Brother Machinery (Asia) Ltd.	12,500	--	Brother Machinery (Asia) Ltd.
PT Birotika Semesta	10,096	5,676	PT Birotika Semesta
PT Widya Waskita Wijaya	3,794	20,821	PT Widya Waskita Wijaya
PCC Asia LLC	35	15,654	PCC Asia LLC
Silver Reed Holding Ltd.	--	52,607	Silver Reed Holding Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10,000)	72,539	176,019	Others (each below USD10,000)
Jumlah	162,225	367,296	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

14. Utang Lain-lain

14. Other Payables

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
Pearl Global Vietnam Co., Ltd	7,960	7,960	Pearl Global Vietnam Co., Ltd
Pearl Global Industries Ltd	7,066	--	Pearl Global Industries Ltd
Jumlah	15,026	7,960	Total

15. Perpajakan

15. Taxations

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 USD	2020 USD	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	171,524	268,333	Value Added Tax - Net
Klaim Pajak Kini			Current Tax Claim
Pajak Penghasilan Pasal 28A 31 Maret 2020	120,467	120,467	Income Tax Article 28A March 31, 2020
Jumlah	291,991	388,800	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021 USD	2020 USD	
Pajak Penghasilan			Income Tax Art
Pasal 21	4,940	19,288	Article 21
Pasal 25	3,091	17,151	Article 25
Pasal 4 (2)	13,338	1,089	Article 4 (2)
Pasal 23 dan 26	235	384	Article 23 and 26
Pasal 29 31 Maret 2021	5,875	--	Article 29 March 31, 2021
Jumlah	27,478	37,912	Total

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Kini	(51,530)	(91,170)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(16,331)	(3,273)	Deferred Tax
Jumlah	(67,861)	(94,443)	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Income Tax Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Laba Sebelum Pajak	240,999	314,589	Profit Before Tax
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan Aset Tetap	(17,508)	(10,882)	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna	12,762	--	Right of Use Assets
Beban Imbalan Pascakerja	32,388	23,294	Employee Benefits Expense
Pembayaran Imbalan Pascakerja	(66,378)	--	Post Employee Benefits Payment
Penjualan Aset Tetap	(314)	(7,558)	Sale of Property, Plant and Equipment
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Telekomunikasi	2,976	3,569	Telecommunication
Pemeliharaan Kendaraan	7,234	6,218	Vehicle Maintenance
Beban Guest House	3,675	3,787	Guest House Expenses
Pendapatan Bunga	(2,338)	(7,879)	Interest Income
Lain-lain	20,732	39,544	Others
Laba Kena Pajak	234,228	364,681	Taxable Income

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021 USD	2020 USD	
Pajak Penghasilan			Income Tax
31 Maret 2021 (\$234,228 x 22%)	51,530	--	31 Maret 2021 (\$234,228 x 22%)
31 Maret 2020 (\$364,681 x 25%)	--	91,170	March 31, 2020 (\$364,681 x 25%)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	51,530	91,170	Estimated Income Tax Expenses
Kredit Pajak:			Credit Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	3,462	5,757	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	42,193	205,880	Income Tax Article 25
Jumlah Kredit Pajak	45,655	211,637	Total Credit Taxes
Pajak Penghasilan Badan Kurang (Lebih) Bayar	5,875	(120,467)	Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, Pemerintah telah menurunkan tarif Pajak Penghasilan sesuai Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPH Badan) dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Based on Law No. 2 of 2020 concerning the Determination of Government regulations in Lieu of Law No. 1 of 2020, the Government has lowered the Income Tax rate in accordance with Article 17 of the Income Tax Law (Corporate Income Tax) from the previous 25% to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and to 20% starting tax year 2022.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

		2021						
		Efek Perubahan Tarif Pajak/ Tax Rate Exchange Rate						
2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Comprehensive Income	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK 73/ Balance Adjustment on the Adoption of PSAK 73	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Comprehensive Income	2021		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Aset Tetap	(7,400)	(3,852)	--	--	6,500	--	(4,752)	
Aset Hak Guna	--	--	--	(2,808)	--	--	(2,808)	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	123,604	7,125	10,297	--	(23,296)	(6,139)	111,591	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	116,204	3,273	10,297	(2,808)	(16,796)	(6,139)	104,031	

Property, Plant and Equipment
Right of Use Assets
Post-employment Liabilities
Total Deferred Tax Assets

		2020				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income			
2019	2019	2020	2020			
USD	USD	USD	USD			
Aset Tetap	1,696	(9,096)	--	--	(7,400)	Property, Plant and Equipment
Liabilitas Imbalan Pascakerja	148,658	5,823	(30,878)	--	123,604	Post-employment Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	150,354	(3,273)	(30,878)	--	116,204	Total Deferred Tax Assets

16. Beban Akrua

16. Accruals

	2021 USD	2020 USD	
Bonus	323,850	420,959	Bonus
Gaji dan Upah	205,661	614,251	Salaries and Wages
Jasa Profesional	110,028	7,012	Professional Fees
Utang BPJS	278	480	BPJS Payable
Beban Pegawai	--	10,204	Employee Expense
Jumlah	639,817	1,052,906	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja

17. Post-employment Liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

The Company provides minimum of employment benefits to its eligible employee based on Labor Law No. 13 about Employment.

Manajemen berkeyakinan bahwa program imbalan pensiun cukup untuk menutup semua kompensasi sesuai dengan UU No. 13/2003.

Management believes that the retirement benefit program sufficient to cover all compensation according to the Law No. 13/2003.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Mercer Indonesia berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)* dengan asumsi sebagai berikut:

Actuarial valuation post-employment benefits of the Company as of March 31, 2021 and 2020 were conducted by the actuarial consulting firm of PT Mercer Indonesia, based on the *Projected Unit Method (PUC Method)*, with assumptions as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dasar Perhitungan			Basic Calculation
Tingkat Diskonto	7.50% per tahun/ year	8.50% per tahun/ year	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3.0% per tahun/ year	3.0% per tahun/ year	Salary Increase Rate
Usia Pensiun	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Retirement Age
Tabel Mortalita	TMI 2019	TMI 2011	Mortality Table
Metode Perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>		Method of Calculation

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2021 USD	2020 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	507,230	494,414	Current Value - Defined Benefit Obligations
Liabilitas Bersih	507,230	494,414	Net Liabilities

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliations of the movements of the net liability during the year recognized in the statements of financial position are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Liabilitas pada Awal Tahun	494,414	594,630	Beginning Balance of Liability
Beban Imbalan Kerja	32,388	23,294	Employee Benefit Expense
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	46,806	(123,510)	Other Comprehensive Income (Loss)
Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(66,378)	--	Employee Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir Tahun	507,230	494,414	Ending Balance of Liabilities

Biaya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Biaya Jasa Kini	65,400	84,010	Current Service Cost
Biaya Bunga	41,022	47,369	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(74,034)	(11,133)	Past Service Cost
Rugi Selisih Kurs	--	(96,952)	Loss Foreign Exchange
Biaya yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	32,388	23,294	Expenses Recognized in the Statements of Profit or Loss

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Analisa Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			<i>Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligation End of Period</i>
Tingkat Diskonto + 1%	462,233	456,732	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	559,085	537,338	<i>Discount Rate - 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	549,027	538,035	<i>Salary Increase Rate + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	461,070	455,682	<i>Salary Increase Rate -1%</i>

18. Modal Saham

18. Share Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Mei 2020 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0224850 Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020, komposisi pemegang saham pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 14, 2020 from Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0224850 Year 2020, dated May 19, 2020, the composition of the Company's shareholders as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021 dan/ and 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid USD
		%	
DSSP Global Limited	104,998	69.91	1,049,980
Raam Fashion Limited Dubai	45,000	29.96	450,000
Mr. Pulkit Seth	200	0.13	2,000
Jumlah/ Total	150,198	100	1,501,980

19. Pendapatan

19. Revenue

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	15,787,604	21,949,720	<i>Related Parties (Note 23)</i>
Pihak Ketiga	968,328	2,738,159	<i>Third Parties</i>
Jumlah	16,755,932	24,687,879	Total

Penjualan ekspor Perusahaan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 173.230 dan 309.377 lusin.

The Company's export sales for year 2021 and 2020 amounted to 173,230 and 309,377 dozens, respectively.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

20. Harga Pokok Penjualan

20. Cost of Goods Sold

	2021 USD	2020 USD	
Bahan Baku	8,615,047	11,335,985	Material
Tenaga Kerja	3,990,678	7,218,728	Labor
Biaya Produksi:			Overhead Costs:
Penyusutan (Catatan 9)	311,816	322,711	Depreciation (Note 9)
Sewa	216,319	414,640	Rent
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	200,169	--	Right of Use Assets Amortization (Note 10)
Biaya Bahan Bakar	151,353	286,079	Fuel Cost
Biaya Pengiriman	98,928	202,303	Fuel Cost
Suku Cadang	81,696	159,922	Spare Parts
Pemeliharaan	23,403	41,609	Maintenance
Jumlah	13,689,409	19,981,977	Total

Perusahaan melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan yang diterima dari pelanggan. Seluruh persediaan barang jadi langsung dikirimkan ke pelanggan setelah selesai. Oleh karena itu, harga pokok penjualan merupakan harga pokok barang jadi yang telah dikirimkan ke pelanggan selama periode tersebut.

The Company carries out production activity based on order received from customers. All finished goods inventory are directly delivered to customer when finished. Therefore, cost of goods sold represents cost of finished goods that already shipped to customers during the period.

21. Beban Umum dan Administrasi dan Penjualan

21. General and Administrative and Selling Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Karyawan	2,042,136	2,938,550	Salaries
Transportasi	198,588	298,238	Transportation
Penyusutan (Catatan 9)	142,200	164,488	Depreciation (Note 9)
Pengkangkutan	132,842	229,336	Freight
Beban Bunga Bank	127,097	257,559	Bank Interest Expenses
Jasa Profesional	49,348	58,388	Professional Fees
Sewa	43,636	70,897	Rent
Asuransi	38,748	41,814	Insurance
Imbalan Pascakerja (Catatan 17)	32,388	23,294	Employee Benefit (Note 17)
Telekomunikasi	27,444	30,746	Telecommunication
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	27,398	--	Right of Use Assets Amortization (Note 10)
Pemeliharaan	21,030	21,170	Maintenance
Beban Bunga Aset Hak Guna (Catatan 10)	8,850	--	Right of Use Assets Interest Expenses (Note 10)
Perjalanan Dinas	1,535	22,536	Business Trip
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50,000)	44,008	69,573	Others (each below USD50,000)
Subjumlah	2,937,248	4,226,589	Subtotal
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pemasaran dan Penjualan	55,903	112,255	Marketing and Sales
Perjalanan Dinas	818	25,678	Business Trip
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	794	8,799	Others (each below USD500)
Subjumlah	57,515	146,732	Subtotal
Jumlah	2,994,763	4,373,321	Total

22. Pendapatan (Beban) Lain-lain

22. Other Income (Expenses)

	2021 Rp	2020 Rp	
Lain-lain - Bersih			Others - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	165,339	(44,457)	Gain (Loss) on Exchange Rate
Penghasilan Bunga	16,374	8,109	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	2,000	18,831	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 9)
Beban Bank	(4,404)	(475)	Bank Charges
Jumlah	179,309	(17,992)	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
Pearl Global Fareast Limited	Perusahaan Induk/ Ultimate Holding	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivable, Revenue
Pearl Global Industries Ltd	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang Lain-lain/ Other Payables
Pearl Global Vietnam Co., Ltd	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang Lain-lain/ Other Payables

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi:

	2021 USD	2020 USD	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2021 %	2020 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan 4/ Note 4)				
Pearl Global Fareast Limited	2,568,750	4,365,901	28.27%	35.25%
Jumlah/ Total	2,568,750	4,365,901	28.27%	35.25%
	2021 USD	2020 USD	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021 %	2020 %	2021 %	2020 %
Utang Lain-lain/ Other Payables (Catatan 14/ Note 14)				
Pearl Global Vietnam Co., Ltd	7,960	7,960	0.48%	0.16%
Pearl Global Industries Ltd	7,066	--	0.43%	0.00%
Jumlah/ Total	15,026	7,960	0.91%	0.16%
	2021 USD	2020 USD	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2021 %	2020 %	2021 %	2020 %
Pendapatan/ Revenue (Catatan 19/ Note 19)				
Pearl Global Fareast Limited	15,787,604	21,949,720	94.22%	88.91%
Jumlah/ Total	15,787,604	21,949,720	94.22%	88.91%

24. Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

24. Financial Risk Management

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha).

Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable).

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy setting sales of payment.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan:

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the statements of financial position:

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value USD	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	773,790	773,790	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	2,630,246	2,630,246	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	52,182	52,182	Other Receivables
Uang Jaminan	69,766	69,766	Refundable Deposits
Jumlah	3,525,984	3,525,984	Total
	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value USD	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	432,520	432,520	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	4,509,034	4,509,034	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	54,069	54,069	Other Receivables
Uang Jaminan	184,934	184,934	Refundable Deposits
Jumlah	5,180,557	5,180,557	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Maret 2021 dan 2020 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak Pembayaran yang tidak didiskontokan:

	2021		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year USD	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Bank	219,653	--	Bank Loans
Utang Usaha	162,225	--	Trade Payables
Beban Akrual	639,817	--	Accruals
Utang Lain-lain	15,026	--	Other Payables
Jumlah	1,036,721	--	Total
	2020		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year USD	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Bank	3,124,473	--	Bank Loans
Utang Usaha	367,296	--	Trade Payables
Beban Akrual	1,052,906	--	Accruals
Utang Lain-lain	7,960	--	Other Payables
Jumlah	4,552,635	--	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dalam mata uang asing:

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial asset. The Company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash on hand and in banks sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of March 31, 2021 and 2020 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

Foreign Exchange Rate

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/ expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates.

The following table shows the financial instruments of the Company in foreign currency:

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021		2020		
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in USD	
Aset/ Assets					
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	IDR HKD GBP SGD	3,103,923,432 435 105 27	213,006 56 144 20	5,643,036,988 437 109 27	344,781 56 135 19
Jumlah Aset/ Total Assets		3,103,923,999	213,226	5,643,037,561	344,991
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Trade Payables	IDR	1,543,611,669	105,930	3,923,115,941	239,697
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities		1,543,611,669	105,930	3,923,115,941	239,697
Jumlah Aset- Bersih/ Total Asset - Net			107,296		105,294

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar Singapur, Dolar Hong Kong, dan Pound Sterling pada denominasi aset Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the Rupiah, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Pound Sterling denominated assets of the Company in US Dollar with all variable's assumption are held constant as of March 31, 2021 and 2020:

	2021		2020	
	Perubahan Terhadap Dolar AS/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity	Perubahan Terhadap Dolar AS/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity
IDR	+\$ 1/US Dollar	(3,190)	+\$ 1/US Dollar	5,845
	-\$ 1/US Dollar	3,190	-\$ 1/US Dollar	(5,845)
HKD	+\$ 1/US Dollar	(0.63)	+\$ 1/US Dollar	0.64
	-\$ 1/US Dollar	0.63	-\$ 1/US Dollar	(0.64)
GBP	+\$ 1/US Dollar	(3.42)	+\$ 1/US Dollar	3.01
	-\$ 1/US Dollar	3.42	-\$ 1/US Dollar	(3.01)
SGD	+\$ 1/US Dollar	(0.35)	+\$ 1/US Dollar	0.32
	-\$ 1/US Dollar	0.35	-\$ 1/US Dollar	(0.32)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest as of March 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Bunga Mengambang/ Floating Rate		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year			
Liabilitas Keuangan/ Financial Liability					
Utang Bank/ Bank Loans	219,653	--	--	--	219,653
Utang Usaha/ Trade Payables	--	--	--	162,225	162,225
Beban Akrua/ Accruals	--	--	--	639,817	639,817
Utang Lain-lain/ Other Payables	--	--	--	15,026	15,026
Jumlah/ Total	219,653	--	--	817,068	1,036,721

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020				Jumlah/ Total
	Bunga Mengambang/ Floating Rate		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year			
Liabilitas Keuangan/ Financial Liability					
Utang Bank/ Bank Loans	3,124,473	--	--	--	3,124,473
Utang Usaha/ Trade Payables	--	--	--	367,296	367,296
Beban Akrua/ Accruals	--	--	--	1,052,906	1,052,906
Utang Lain-lain/ Other Payables	--	--	--	7,960	7,960
Jumlah/ Total	3,124,473	--	--	1,428,162	4,552,635

**25. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**25. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes		2021
	2020	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Non-Kas/ Non Cash Changes Amortization	
Utang Bank/ Bank Loans	3,124,473	13,498,525	(16,503,847)	100,502	219,653
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	--	(131,804)	--	85,176
Jumlah	3,124,473	13,498,525	(16,635,651)	100,502	304,829

26. Peristiwa Penting Lainnya

26. Other Significant Event

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19).

Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi COVID-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (COVID-19).

This emergency condition, together with the global economic situation affected by the COVID-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on The Company's business and operation in the future.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
As of March 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

27. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

28. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2021.

27. New Accounting Standard and Interpretation Standard has been Issued not Yet Effective

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretation of these standards.

28. The Management's Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which are authorized by Directors for issuance on April 26, 2021.